



LAPORAN KINERJA BLUD

**RSUD EMBUNG FATIMAH
TAHUN 2025**



JALAN R. SOEPRAPTO BLOK D 1-9 BATU AJI, KOTA BATAM
PROVINSI KEPULAUAN RIAU



(0778) 364446



rsud_batam@yahoo.co.id



<https://rsud.batam.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban BLUD berdasarkan pasal 99 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. RSUD Embung Fatimah berupaya melaksanakan dan meningkatkan kinerja pelayanan sesuai Visi dan Misi Rumah Sakit. Sebagai fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah daerah Kota Batam, Rumah Sakit diharuskan untuk tetap menjalankan misi sosial sebagai pemberi dan penyedia pelayanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaannya, masih membutuhkan dukungan operasional dari APBD dan dukungan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan dari APBN.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Kritik dan saran yang membangun, sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan operasional Rumah Sakit , sekaligus sebagai pedoman untuk penyusunan perencanaan anggaran Rumah Sakit periode mendatang. Terima kasih kepada seluruh unit kerja yang telah berkontribusi dalam menyampaikan laporan dan mengumpulkan data hasil kegiatan selama tahun 2025. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Batam, Januari 2026
Direktur RSUD Embung Fatimah
Kota Batam



drg. R.R Sri Widjayanti Suryandari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
<i>(Executive Summary)</i>	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.2.1 Maksud	2
1.2.2 Tujuan	2
1.3 Sistematika Penulisan	2
BAB 2. Gambaran Umum	3
BAB 3. Tujuan dan Sasaran Kinerja	3
BAB 4. Capaian Kinerja	3
BAB 5. Analisa Capaian Kinerja.....	3
BAB 6. Penutup	3
BAB II.....	4
GAMBARAN UMUM	4
2.1 Profil Rumah Sakit.....	4
2.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Embung Fatimah.....	6
2.3 Sumber Daya.....	8
2.3.1 Sumber Daya Manusia	8
2.3.2 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.....	9
BAB III.....	12
TUJUAN DAN SASARAN	12
3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis	12
3.2 Visi dan Misi.....	12
BAB IV.....	21
CAPAIAN KINERJA	21
4.1 Capaian Kinerja Pelayanan	21

4.2 Capaian Kinerja Keuangan	26
4.3 Indikator Penilaian BLUD	30
BAB V.....	33
ANALISA CAPAIAN KINERJA	33
5.1 Evaluasi Capaian Kinerja.....	33
5.1.1 Evaluasi Kinerja dari Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	33
5.1.2 Evaluasi Kinerja dari Perspektif Proses Layanan Internal.....	34
5.1.3 Evaluasi Kinerja dari Perspektif Pelanggan	35
5.1.4 Evaluasi Kinerja dari Perspektif Keuangan.....	37
5.2 Analisa Permasalahan, Tantangan, dan Hambatan Pelayanan.....	42
BAB VI.....	46
P E N U T U P	46
6.1 KESIMPULAN	46
6.2 SARAN	46

Daftar Tabel

tabel 2.1 Jenis Pelayanan RSUD Embung Fatimah Kota Batam.....	4
tabel 2.2 Distribusi Pegawai BLUD RSUD Embung Fatimah Tahun 2025...	8
tabel 2.3 Laporan Perkembangan Barang Milik Negara Tahun 2025.....	9
tabel 2.4 Laporan Aset dan BMN Tahun 2025.....	10
tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra.....	14
tabel 3.2 Indikator Kinerja BLUD.....	15
tabel 3.3 Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit.....	20
tabel 4.1 Capaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025.....	22
tabel 4.2 Capaian Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit Tahun 2025	24
tabel 4.3 Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2025.....	27
tabel 4.4 Perkembangan Pendapatan BLUD	29
tabel 4.5 Capaian Indikator Kinerja BLUD RSUD Embung Fatimah	30
tabel 5.1 Hasil uji limbah cair RSUD Embung Fatimah Tahun 2025	38
tabel 5.2 Total Skor Penilaian BLUD RSUD Embung Fatimah Tahun 2025.....	49

Daftar Gambar

gambar 2.1 Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK)	7
gambar 4.1 Kunjungan Ranap. IGD, dan Rajal Tahun 2020-2025	20
gambar 4.2 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025.....	23

RINGKASAN EKSEKUTIF

(Executive Summary)

RSUD Embung Fatimah merupakan satu-satunya rumah sakit daerah milik pemerintah Kota Batam yang masih terus bertumbuh, serta berupaya lebih baik dalam memberikan pelayanan dengan mengutamakan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pasien. Sebagai penyedia pelayanan kesehatan lanjutan, RSUD Embung Fatimah memiliki 209 tempat tidur di rawat inap dan 31 pelayanan spesialis dan sub spesialis, 7 pelayanan penunjang medik. Pada tahun 2025 total jumlah kunjungan rawat jalan adalah 111.991 pasien, rawat inap 8680 pasien dan kunjungan pada instalasi gawat darurat sebanyak 16.334 pasien. Capaian Indikator Layanan Rawat Inap mengalami peningkatan dan lebih baik dari tahun sebelumnya dengan BOR 78,8%, AvLOS 3,67 hari, TOI 1,85 hari dan BTO 41,7 kali. Terdapat 8 indikator mutu nasional RS yang sudah mencapai target dari 13 indikator yang dinilai.

Pendapatan RSUD Embung Fatimah pada tahun 2025 adalah Rp 124.362.311.666. Nilai ini lebih besar dari target pendapatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Batam pada APBD Perubahan tahun 2025 yaitu Rp. 111.777.771.783,00. Total alokasi anggaran (APBD+BLUD) setelah APBD Perubahan tahun 2025 adalah Rp.126.704.236.279, dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 133.380.856.255. RSUD Embung Fatimah terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan dengan mengoptimalkan pelayanan-pelayanan unggulan dan pendapatan lain diluar pendapatan dari pelayanan kesehatan melalui pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, akuntabel untuk mencapai kemandirian rumah sakit dan pelayanan ke masyarakat Kota Batam yang lebih baik. Total skor penilaian kinerja BLUD pada tahun 2025 adalah 83,99 dan masuk dalam kategori Baik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sebagai fasilitas kesehatan rujukan, rumah sakit juga memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan layanan kesehatan yang bermutu, merata dan berkesinambungan bagi masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah adalah Rumah Sakit tipe B milik Pemerintah Kota Batam yang merupakan pengembangan dari Puskesmas Batu Aji. Tahun 1988 Puskesmas Batu Aji menjadi Puskesmas rawat inap dengan kapasitas 6 (enam) tempat tidur. Seiring perkembangan Kota Batam dan tuntutan kebutuhan masyarakat, Puskesmas Batu Aji dikembangkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah tipe D sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 799/Menkes/SK/VII/2004 tanggal 11 Oktober 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2009, RSUD Kota Batam ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Walikota Nomor KPTS.351/HK/XII/2009 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam, dimana operasional RSUD Kota Batam sebagai BLUD dimulai pada tanggal 01 Januari 2010. Pada tanggal 21 November tahun 2011, RSUD pindah ke Jl. R. Soeprapto Blok D 1-9 kelurahan Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji Kota Batam dan berubah nama menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah (RSUD EF) Kota Batam.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban, transparansi dan akuntabilitas rumah sakit dalam melaksanakan pengelolaan BLUD. Penyusunan laporan ini mengacu pada Pasal 99 ayat

6 Peraturan menteri dalam negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan berpedoman pada modul penyusunan dan penilaian laporan kinerja BLUD Bidang Kesehatan pada yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri. Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi Pemerintah Kota Batam untuk menilai kinerja RSUD Embung Fatimah, dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan kebijakan dan keputusan pada tahun anggaran periode berikutnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari Laporan Kinerja BLUD ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat capaian kinerja pelayanan dan keuangan serta tantangan dan permasalahan yang dihadapi BLUD RSUD Embung Fatimah pada tahun 2025.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja BLUD ini adalah:

- a. Memenuhi kewajiban pertanggungjawaban RSUD Embung Fatimah sebagai instansi pemerintah yang menjalankan BLUD;
- b. Sebagai alat ukur capaian kinerja pelayanan dan keuangan yang telah ditetapkan;
- c. Sebagai dasar dalam merencanakan dan menetapkan kebijakan serta pengambilan keputusan dalam pengelolaan BLUD.

1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada Laporan Kinerja BLUD ini terdiri dari:

BAB 1. Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan penulisan laporan serta sistematika penulisan laporan.

BAB 2. Gambaran Umum

Menjelaskan mengenai profil umum rumah sakit, struktur organisasi, serta kondisi sumber daya rumah sakit.

BAB 3. Tujuan dan Sasaran Kinerja

Menjelaskan mengenai visi dan misi, tujuan, sasaran dan indikator termasuk indikator kinerja BLUD, Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai Renstra, dan indikator kinerja lainnya.

BAB 4. Capaian Kinerja

Menjelaskan tentang capaian target kinerja pelayanan dan kinerja keuangan termasuk pendapatan, indikator BLUD, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator kinerja lainnya.

BAB 5. Analisa Capaian Kinerja

Menjelaskan tentang identifikasi permasalahan, tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja, perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dan rencana tindak lanjut di tahun berikutnya.

BAB 6. Penutup

Menjelaskan kesimpulan capaian kinerja secara keseluruhan dan saran untuk perbaikan yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Profil Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah merupakan RS tipe B yang beralamat di Jalan R. Soeprapto Blok D 1-9 Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 396/100.3.3/XI/2025 jumlah tempat tidur yang tersedia adalah 209 tempat tidur. Pelayanan di BLUD RSUD Embung Fatimah Kota Batam berdasarkan prioritas pengembangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Pelayanan Unggulan, antara lain:
 1. Pelayanan KJSU (Kanker, Jantung, Stroke, Uronefrologi);
 2. Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak);
 3. Pelayanan Trauma;
 4. Pelayanan Tuberkulosis dan Respirasi dan;
 5. Pelayanan Penyakit Jiwa.
- b. Pelayanan Medis yang terdiri dari 31 (tiga puluh satu) layanan spesialisik;
- c. Pelayanan Penunjang Medik yang terdiri dari 6 (enam) layanan;
- d. Pelayanan Penunjang Non Medik terdiri dari 10 (sepuluh) layanan;
- e. Pelayanan Keperawatan dan Asuhan Keperawatan.

Jenis pelayanan yang tersedia di RSUD Embung Fatimah dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2. 1 Jenis Pelayanan RSUD Embung Fatimah Kota Batam

PELAYANAN MEDIS (SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS)	PELAYANAN PENUNJANG	
	PENUNJANG MEDIK	PENUNJANG NON MEDIK
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1. Pelayanan Spesialis Anak 2. Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam 3. Pelayanan Spesialis Kandungan/Kebidanan 4. Pelayanan Spesialis Bedah	1. Pelayanan Farmasi 2. Pelayanan Laboratorium (Patologi Klinik	1. Pelayanan Rekam Medik 2. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah

PELAYANAN MEDIS (SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS)	PELAYANAN PENUNJANG	
	PENUNJANG MEDIK	PENUNJANG NON MEDIK
1	2	3
5. Pelayanan Spesialis Mata 6. Pelayanan Spesialis Patologi Klinik 7. Pelayanan Spesialis Patologi Anatomi 8. Pelayanan Spesialis Anestesi 9. Pelayanan Spesialis Radiologi 10. Pelayanan Spesialis Orthopedi 11. Pelayanan Spesialis Bedah Mulut 12. Pelayanan Spesialis Forensik 13. Pelayanan Spesialis bedah anak 14. Pelayanan Spesialis Urologi 15. Pelayanan Spesialis Paru 16. Pelayanan Spesialis Syaraf 17. Pelayanan Spesialis Kulit dan Kelamin 18. Pelayanan Spesialis Kesehatan Jiwa 19. Pelayanan Spesialis Peridonsia 20. Pelayanan Spesialis Bedah Mulut 21. Pelayanan Spesialis Konservasi Gigi 22. Pelayanan Spesialis THT 23. Pelayanan Spesialis Rehabilitasi Medik 24. Pelayanan Sub Spesialis Bedah Syaraf 25. Pelayanan Sub Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, Intervensi 26. Pelayanan Sub Spesialis Fetomaternal 27. Pelayanan Sub Spesialis Akupuntur 28. Pelayanan Sub Spesialis Onkologi 29. Pelayanan Sub Spesialis Bedah Digestive 30. Pelayanan Sub Spesialis	dan Anatomi) 3. Pelayanan Radiologi 4. Pelayanan Rehabilitasi Medik 5. Pelayanan Hemodialisa 6. Pelayanan Kemoterapi 7. Pelayanan VCT	Sakit/IPSRS 3. Pelayanan Gizi 4. Pelayanan Pemulasaran Jenazah 5. Pelayanan Penyehatan Lingkungan/ Sanitasi 6. Pelayanan CSSD/Sterilisasi dan Laundry 7. Pelayanan Perbaikan Alat Medis 8. Pelayanan Ambulance 9. Pelayanan IT 10. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan

PELAYANAN MEDIS (SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS)	PELAYANAN PENUNJANG	
	PENUNJANG MEDIK	PENUNJANG NON MEDIK
1	2	3
Radiologi Payudara dan Reproduksi Perempuan 31. Pelayanan Gizi Klinis		

Sumber: Bidang Pelayanan Medis, 2025

2.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Embung Fatimah

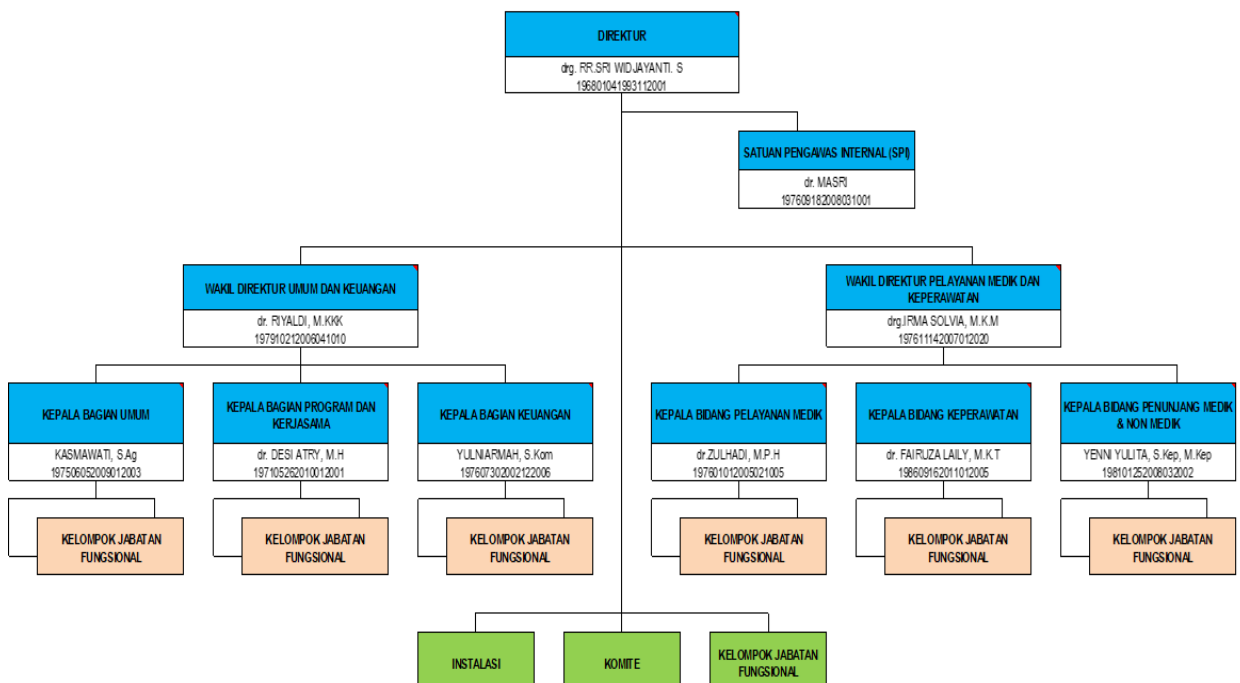
Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 72 tahun 2019, Pasal 21 ayat (1) pada Urusan Pemerintah di bidang kesehatan, selain Unit Pelaksana Teknis Daerah/Provinsi terdapat juga Rumah Sakit Daerah/Provinsi sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) yang memiliki otonomi dalam Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah serta Bidang Kepegawaian. Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 140 tahun 2024 tentang Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah pada Dinas Kesehatan Kota Batam, pada pasal 4 disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- b. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- c. penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan;
- d. penyelenggaraan pelayanan medis;
- e. penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- f. penyelenggaraan pelayanan asuhan perawatan;
- g. penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- h. pengelolaan keuangan, akuntansi dan barang milik daerah;
- i. pengelolaan urusan kepegawaian, Kesekretariatan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana rumah tangga, perlengkapan dan umum.

Susunan struktur organisasi Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam menurut Perwako 140 Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahi:
 - 1) Bagian Umum;
 - 2) Bagian Program dan Kerjasama; dan
 - 3) Bagian Keuangan.
- c. Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan, membawahi:
 - 1) Bidang Pelayanan Medis;
 - 2) Bidang Keperawatan; dan
 - 3) Bidang Penunjang Medis dan Non Medis.
- d. Instalasi;
- e. Komite Medis dan Komite Lainnya;
- f. Satuan Pemeriksaan Internal; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

gambar 2. 1 Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) RSUD Embung Fatimah



Sumber: Bagian Umum, 2025

2.3 Sumber Daya

2.3.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) BLUD RSUD Embung Fatimah Kota Batam pada tahun 2025, berjumlah 768 (tujuh ratus enam puluh delapan) orang yang terdiri dari 39,32% PNS; 53,77% PPPK dan 6,89% Non ASN. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 235 (30,72%) pegawai laki-laki dan 530 (69,28%) pegawai perempuan. Distribusi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan terakhir secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini

tabel 2. 2 Distribusi Pegawai BLUD RSUD Embung Fatimah Tahun 2025

No.	Tingkat Pendidikan	PNS		PPPK		Non ASN		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	SD	1	0	2	4	0	0	7
2	SMP Sederajat	0	0	0	0	0	0	0
3	SMA Sederajat	5	7	45	32	5	3	97
4	D3	20	105	46	153	1	5	330
5	D4	1	5	3	14	0	0	23
6	S1	24	81	41	66	6	18	236
7	S2	23	30	3	4	10	5	75
Jumlah		74	228	140	273	22	31	768
Total		302		413		53		768

Sumber: Bagian Umum, 2025

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 236 orang (30,72%) pegawai dengan jenis kelamin laki-laki dan 532 orang (69,28%) pegawai perempuan. Secara tingkat pendidikan, pegawai RSUD Embung Fatimah Kota Batam didominasi oleh lulusan diploma tiga (D3) sebanyak 330 orang (42,96%), diikuti dengan pendidikan strata sarjana sebanyak 236 orang (30,72%). Masih terdapat pegawai yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 7 (tujuh) orang (0,91%). Pegawai tersebut merupakan tenaga yang diangkat berdasarkan kebutuhan operasional, bukan berdasarkan pendidikan formal dan difungsikan sebagai petugas diruangan CSSD. Pendataan pegawai di RSUD Embung Fatimah juga sudah mengacu pada Sistem

Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK). Sistem ini membantu rumah sakit dan fasilitas kesehatan dalam mengelola data tenaga kesehatan mereka secara efisien dan terintegrasi. Melalui SISDMK, data tenaga medis dapat diakses dengan lebih mudah, memungkinkan pemantauan dan pengelolaan sumber daya kesehatan yang lebih baik.

2.3.2 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Perkembangan Aset dan Barang Milik Negara pada BLUD RSUD Embung Fatimah pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

tabel 2. 3 Laporan Perkembangan Barang Milik Negara Tahun 2025

a	Barang Milik Negara (BMN) INTRAKOMPTABLE		
	Saldo Awal (setelah koreksi	:	371,566,358,180.1
	Koreksi Tambah	:	9,030,421,102.00
	Koreksi Kurang	:	676,620,887.00
	Nilai BMN	:	379,920,158,395.10
	Akumulasi Penyusutan	:	258,557,704,726.80
	Nilai Buku per 31 Desember 2025	:	98,589,253,453.31
b	Barang Milik Negara (BMN) EKSTRAKOMPTABLE		
	Saldo Awal (setelah koreksi)	:	1,504,832,660.30
	Koreksi Tambah	:	65,030,000.00
	Koreksi Kurang	:	0
	Nilai BMN	:	1,569,862,660.30
	Akumulasi Penyusutan	:	0
	Nilai Buku per 31 Desember 2025	:	1,569,862,660.30
c	Barang Milik Negara (BMN) Gabung INTRAKOMPTABLE dan EKSTRAKOMPTABLE		
	Saldo Awal (Setelah Koreksi)	:	373,071,190,840.40
	Koreksi Tambah	:	9,095,451,102.00
	Koreksi Kurang	:	676,620,887.00
	Nilai BMN	:	379,920,158,395.10
	Akumulasi Penyusutan	:	258,557,704,726.80
	Nilai Buku per 31 Desember 2025	:	Rp.100,159,116,113.61

Sumber: Bagian Keuangan, 2025

tabel 2. 4 Laporan Aset dan BMN Tahun 2025

NO	AKUN NERACA		Nilai BMN Periode Tahunan TA. 2025					
			Saldo awal (setelah koreksi)	Koreksi		Nilai BMN	AkumulasiPenyusutan	Nilai Buku
				Tambah	Kurang			
1	2		3	4	5	6=3+4-5	7	8=6-7
A	ASET TETAP							
	A.1	Tanah	14,419,400,000.00	0	0	14,419,400,000.00	0	0
	A.2	Peralatan dan Mesin	219,013,333,491.90	8,564,230,102.00	- 249,600,000.00	227,327,963,593.90	174,642,462,473.60	44,370,871,018.30
	A.3	Gedung dan Bangunan	94,439,800,988.10	0		94,439,800,988.10	45,775,928,123.00	48,663,872,865.10
	A.4	Jalan, Irigasi Dan Jaringan	3,813,660,006.90	231,541,000.00	- 256,041,000.00	3,789,160,006.90	2,283,456,554.00	1,530,203,452.90
	A.5	Aset tetap lainnya	0	0	0	0	0	0
	A.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0	0
B	LAINNYA							
	B.1	Aset Lain-lain	39,673,163,693.20	234,650,000.00	-170,979,887.00	39,736,833,806.20	35,648,857,576.20	4,024,306,117.01
	B.2	Aset Tidak Berwujud	207,000,000.00	0	0	207,000,000.00	207,000,000.00	0
	B.3	Kerjasama Pihak						
C	Total Intrakomptabel (A+B)		371,566,358,180.10	9,030,421,102.00	676,620,887.00	379,920,158,395.10	258,557,704,726.80	98,589,253,453.31
D	Total Ekstrakomptabel		1,504,832,660.30	65,030,000.00	0	1,569,862,660.30	0	1,569,862,660.30
E	Gab. Intra dan Ekstrakomptabel (C+D)		373,071,190,840.40	9,095,451,102.00	676,620,887.00	379,920,158,395.10	258,557,704,726.8	100,159,116,113.61

Sumber: Bagian Keuangan, 2025

Pada tahun 2025 jumlah aset yang dimiliki oleh RSUD Embung Fatimah adalah senilai Rp. 100.159.116.113,6. Berdasarkan jenisnya, aset yang dimiliki terdiri dari Peralatan dan Mesin dengan nilai Rp 44.370.871.018,30, Gedung dan Bangunan senilai Rp 48.663.872.865.10 serta Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp. 1.530.203.452 dan aset lainnya senilai Rp.4.024.306.117,0.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis

Pembangunan kesehatan merupakan pembangunan yang berkelanjutan dan bertahap dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam mempunyai peran dan tugas untuk melaksanakan kebijakan kesehatan melayani pelayanan kesehatan rujukan, dan melaksanakan pelayanan dasar lainnya baik yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Oleh karena itu, diperlukan suatu rancangan/strategi dalam mewujudkannya. Rencana strategis ini disusun untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam periode 2025-2029 secara bertahap dan berkesinambungan.

Rencana strategis (Renstra) ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan kajian, telaahan dari faktor penghambat, peluang, kekuatan dan kelemahan yang dijadikan sebagai pertimbangan untuk perencanaan yang strategis. Renstra RSUD Embung Fatimah Kota Batam juga mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Batam. Adapun tujuan renstra adalah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ditingkat rujukan/rumah sakit dengan sasaran sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan asuhan keperawatan yang profesional;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan penunjang dalam mendukung pelayanan kesehatan di Rumah sakit;
3. Melaksanakan kualitas manajemen RSUD Kota Batam.

3.2 Visi dan Misi

Sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Kota Batam periode 2025-2029, maka RSUD Embung Fatimah Kota Batam juga menetapkan Visi dan Misi. Adapun Visi dari RSUD Embung Fatimah adalah sebagai berikut:

**“Menjadi Rumah Sakit Pendidikan Terpercaya Pilihan
Masyarakat Dengan Pelayanan Yang Unggul”**

Dalam rumusan visi ini terkandung tiga rumusan pokok visi yang ingin dicapai oleh RSUD Embung Fatimah Kota Batam di tahun 2029. Ketiga rumusan pokok visi ini merupakan satu kesatuan pernyataan tentang kondisi ideal yang hendak diwujudkan dalam 5 (lima) tahun ke depan. Adapun rumusan pokok visi RSUD Embung Fatimah dalam Renstra BLUD RSUD Embung Fatimah Kota Batam tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Terpercaya : Rumah sakit yang memiliki reputasi baik, profesional, dan dapat diandalkan dalam memberikan pelayanan kesehatan dan menjadi pilihan utama pasien/masyarakat kota Batam khususnya dan masyarakat Kepri pada umumnya.

Unggul : Rumah Sakit yang memiliki keunggulan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan berkualitas.

Pendidikan : Menjadi wahana pendidikan bagi siswa/mahasiswa kesehatan di Kota Batam khususnya dan siswa/mahasiswa kesehatan Kepulauan Riau pada umumnya.

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, RSUD Embung Fatimah menyusun misi untuk memberikan penjabaran lebih lanjut dan sebagai acuan bagi rumah sakit.

Misi RSUD Embung Fatimah tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna kepada masyarakat;
2. Menyelenggarakan manajemen rumah sakit yang profesional, akuntabel, berbasis digital dan ramah lingkungan;
3. Mengembangkan rumah sakit sebagai wahana pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, RSUD Embung Fatimah menetapkan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategi (Renstra) BLUD RSUD Embung Fatimah 2025-2029 yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Tujuan dan Sasaran Renstra BLUD RSUD Embung Fatimah Tahun 2025-2029

Misi RPJMD ke-3 : Mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang berdaya saing, produktif dan berakhlak mulia
Tujuan RPJMD ke-3 : Menciptakan kualitas hidup Masyarakat yang tinggi dan generasi yang unggul
Sasaran RPJMD ke-4: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan dan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN BLUD	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						PENANGGUNG JAWAB
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A. NSPK sebagai berikut: 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023; 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan dan Unit Tranfusi Darah; 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas, Profesional dan Menjadi Pilihan Utama Masyarakat Kota Batam		Rata-rata Indikator Nasional Mutu Rumah Sakit (Rata-rata INM-RS) (Satuan: Nilai)	80,33	81,00	82,00	83,00	84,00	85,00	86,00	Direktur RSUD Embung Fatimah
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat Rumah Sakit (IKM-RS) (Satuan: Nilai)	80,92	81,00	82,00	83,00	84,00	85,00	86,00	Direktur RSUD Embung Fatimah

Selain indikator yang termuat dalam tujuan dan sasaran renstra tersebut, terdapat instrumen penilaian kinerja BLUD berdasarkan modul penyusunan dan penilaian laporan kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Bidang Kesehatan yang terdiri dari indikator non keuangan dan keuangan. Penilaian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menggambarkan tingkat capaian atau kemajuan pada suatu periode tertentu. Indikator Kinerja BLUD terdiri 74 indikator yang terbagi atas 4 perspektif kinerja yaitu:

1. Kinerja Dari Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran;
2. Kinerja Dari Perspektif Pelayanan Internal;
3. Kinerja Dari Perspektif Pelanggan;
4. Kinerja Dari Perspektif Keuangan.

Tabel 3. 2 Indikator Kinerja BLUD

No.	Perspektif/Aspek/Sub-Aspek/Aktivitas	Skor Maks (RS Pendidikan)	Skor Maks (RS Non-Pendidikan)
1	KINERJA DARI PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN		
1.1	KINERJA ASPEK PELAYANAN		
1.1.2001	SubAspek Pertumbuhan Pembelajaran	20	20
	Kecukupan Sumber Daya Manusia	3	2
	Rata-rata jam pelatihan pegawai BLUD	2	3
	Pelatihan 20 Jam Per Pegawai	2	2,5
	Petugas Layanan Gawat Darurat Bersertifikat (PGD)	1	1
	Program Reward and Punishment	1	1,5
	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1	0
	Kecukupan Sarana Medis	2	2

No.	Perspektif/Aspek/Sub-Aspek/Aktivitas	Skor Maks (RS Pendidikan)	Skor Maks (RS Non-Pendidikan)
	Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit	2	2
	Pengembangan SIM RS	1	1
	Pelayanan administrasi manajemen	3,5	3,5
	Kenaikan Pendapatan RSD Per Pegawai	1,5	1,5
2	KINERJA DARI PERSPEKTIF PROSES LAYANAN INTERNAL		
2.1	KINERJA ASPEK PELAYANAN		
2.1.2001	SubAspek Pertumbuhan Produktivitas	12	12
	Pertumbuhan Kunjungan Rawat Jalan	2	3
	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Gawat Darurat	1	2
	Pertumbuhan Kunjungan Rawat Inap	1	2
	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	1	1
	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	1	2
	Pertumbuhan Operasi	1	1
	Pertumbuhan Rehab Medik	1	1
	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	0
	Pertumbuhan Penelitian yang dipublikasikan	2	0
2.1.2002	SubAspek Efektivitas Pelayanan	18	18
	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	2	2
	Pengembalian Rekam Medik	2	2
	Angka Pembatalan Operasi	2	2

No.	Perspektif/Aspek/Sub-Aspek/Aktivitas	Skor Maks (RS Pendidikan)	Skor Maks (RS Non-Pendidikan)
	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	2
	Penulisan Resep Sesuai Formularium / Kepatuhan Fornas	2	2
	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	2
	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	2	2
	Waktu Tunggu/Pelaporan Hasil Laboratorium Kritis	1	1
	Waktu Tunggu di Rawat Jalan	1	1
	Waktu Tanggap Darurat di IGD	1	1
	<i>Net Death Rate</i>	1	1
3	KINERJA DARI PERSPEKTIF PELANGGAN		
3.1	KINERJA MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT		
3.1.2001	SubAspek Mutu Layanan	16	16
	Emergency Response Time Rate	1	1
	Waktu Tunggu Rawat Jalan	1	1
	<i>Length Of Stay (LOS)</i>	1	1
	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	1	1
	Waktu Tunggu Sebelum Operasi / Penundaan Elektif	1	1
	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	1	1
	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	1	1
	Rujukan Keluar Rawat Inap	1	1
	Retensi Pelanggan Rawat Jalan	0	1
	Pasien Pulang Paksa (APS)	0	1
	Kepatuhan Kebersihan Tangan	0	1

No.	Perspektif/Aspek/Sub-Aspek/Aktivitas	Skor Maks (RS Pendidikan)	Skor Maks (RS Non-Pendidikan)
	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	0	1
	Kepatuhan Identifikasi Pasien	1	1
	Waktu Tanggap Operasi <i>Seksio Sesarea</i> Emergensi	1	1
	Kepatuhan Waktu Visite Dokter	1	1
	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (<i>Clinical Pathway</i>)	1	1
3.1.2002	SubAspek Mutu Klinik	6	6
	Angka Kematian di Gawat Darurat	1	1
	Angka Kematian/Kebutaan > 48 Jam	1	1
	<i>Post Operative Death Rate</i>	1	1
	Angka Infeksi Nosokomial (Dekubitus, Phlebitis, ISK)	1,5	1,5
	Angka Infeksi Nosokomial Luka Operasi (ILO)	0.5	0.5
	Angka Infeksi Ibu di Rumah Sakit	1	1
3.1.2003	SubAspek Kepedulian pada Masyarakat & Pelanggan	6	6
	Rasio Tempat Tidur Kelas III (RTT)	1	1
	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	1	1
	Kepuasan Pasien	1	1
	Pembinaan Ke Puskesmas & Sarana Kesehatan Lain	1	1
	Penyuluhan Kesehatan	1	1
	Kepatuhan Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	1	1
3.1.2004	SubAspek Kepedulian terhadap Lingkungan (Limbah Cair)	1	1
3.1.2005	SubAspek Akreditasi	1	1

No.	Perspektif/Aspek/Sub-Aspek/Aktivitas	Skor Maks (RS Pendidikan)	Skor Maks (RS Non-Pendidikan)
4	KINERJA DARI PERSPEKTIF KEUANGAN		
4.1.2001	Hasil Usaha / Layanan	8	8
	Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	2	2
	Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	2	2
	Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2	2
	Imbalan atas Aset Tetap (<i>Return on Fixed Asset</i>)	1	1
	Imbalan atas Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	1	1
4.1.2002	Kewajiban Jangka Pendek (<i>Liquidity</i>)	4	4
	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2	2
	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2	2
4.1.2003	Solvabilitas	4	4
	Rasio Kewajiban terhadap Aset	2	2
	Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	2	2
4.1.2004	Kemandirian (<i>Cost Recovery</i>)	4	4
	Rasio Pendapatan BLUD terhadap Biaya Operasional	2	2
	Porsi Pendapatan APBD vs non-APBD	2	2
	TOTAL SKOR KINERJA NON KEUANGAN	80	80
	TOTAL SKOR KINERJA KEUANGAN	20	20
	TOTAL SKOR KINERJA (TOTAL)	100	100

Sumber: Modul Penyusunan Penilaian Kinerja BLUD Bidang Kesehatan Kemendagri, 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah. Terdapat 13 indikator mutu Rumah Sakit yang dinilai dan dilaporkan setiap bulan ke Kementerian Kesehatan. Indikator berikut standar yang dinilai dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit

No.	Indikator	Standar
1	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100
2	Kepatuhan Penggunaan APD	100
3	Waktu Tunggu Rawat Jalan	80
4	Penundaan Operasi Elektif	5
5	Kepatuhan Visite Dokter	80
6	Waktu Lapor Hasil Tes Kritis Laboratorium	100
7	Kepatuhan Penggunaan Fornas bagi RS <i>Provider</i> BPJS	80
8	Kepatuhan Kebersihan Tangan	80
9	Kepatuhan upaya penanganan resiko cedera akibat pasien jatuh di rawat inap	100
10	Kepatuhan terhadap <i>Clinical Pathway</i>	80
11	Kepuasan Pasien	76,61
12	Respon Terhadap Komplain	80
13	Waktu Tanggap Operasi <i>Seksio Sesarea</i> Emergensi	80

Sumber: Permenkes 30 tahun 2022

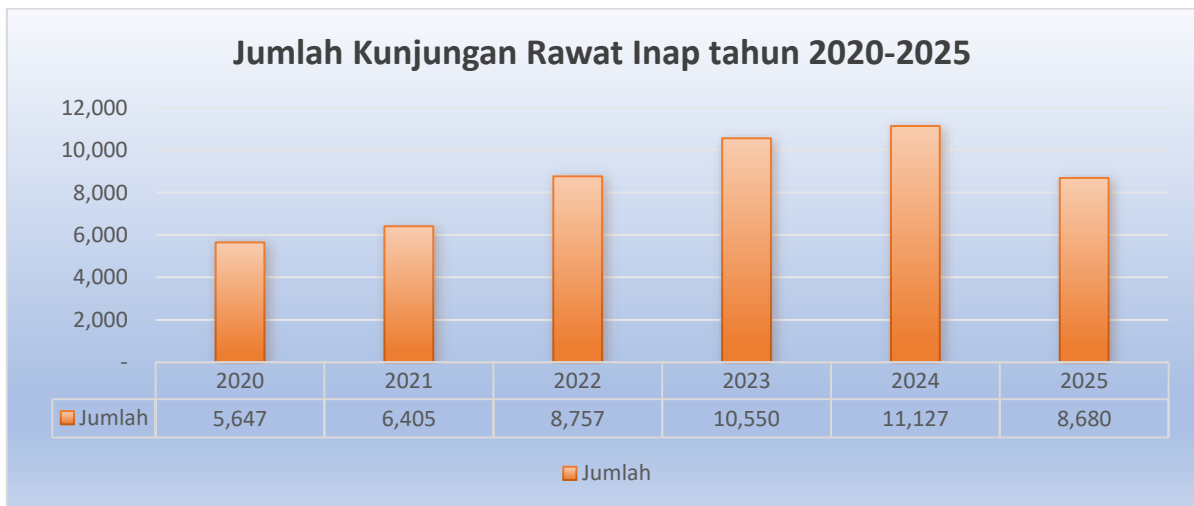
BAB IV

CAPAIAN KINERJA

4.1 Capaian Kinerja Pelayanan

Pada tahun 2025 jumlah kunjungan rawat inap di RSUD Embung Fatimah menurun 21,9% dari 11127 kunjungan ditahun 2024 menjadi 8680 di tahun 2025. Kunjungan pada instalasi gawat darurat mengalami peningkatan dari 16318 di tahun 2024 menjadi 16334 di tahun 2025. Kunjungan rawat jalan mengalami peningkatan dari 80516 di tahun 2024 menjadi 111.911 di tahun 2025. Trend kunjungan sejak tahun 2020 sampai tahun 2025 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

gambar 4.1 Kunjungan Rawat Inap, IGD dan Rawat Jalan tahun 2020-2025





Sumber: Instalasi Rekam Medis, 2025

tabel 4. 1 Capaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap Tahun 2025

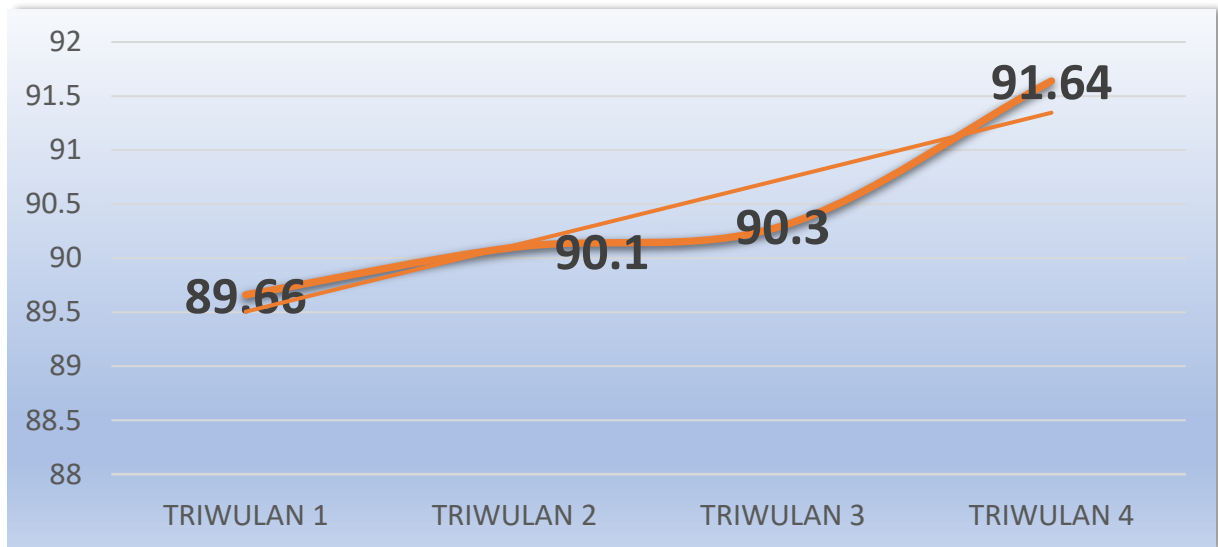
No	Bulan	BOR (%)	LOS (Hari)	BTO (Kali)	TOI (Hari)	NDR (‰)	GDR (‰)
1	Januari	60,6	3,55	3,2	3,79	17,9	52,1
2	Februari	70,4	3,66	2,9	2,99	36,7	60,1
3	Maret	72,2	3,33	2,8	3,06	15,5	46,6
4	April	81,3	4,47	2,7	2,05	45,5	59,4
5	Mei	91,9	3,89	3,0	0,83	33,1	56,8
6	Juni	66,1	3,58	3,2	3,15	5,9	26,7
7	Juli	70,0	3,44	3,9	2,41	12,4	44,6
8	Agustus	87,6	3,66	3,9	0,99	16,0	40,5
9	September	70,7	3,7	3,8	2,3	19,1	38,3
10	Oktober	90	3,56	4,4	0,70	15,2	46,2
11	November	88,4	3,71	4,1	0,85	18,7	45,6
12	Desember	93,1	3,6	3,8	0,6	18,9	44,2
Tahunan		78,8	3,67	41,7	1,85	20,3	46,2

Sumber: Instalasi Rekam Medis, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tingkat keterisian tempat tidur (BOR) pada tahun 2025 mencapai 78,8% dengan rata-rata lama rawat (AvLOS) selama 3,67 hari. Rata-rata penggunaan satu tempat tidur dalam

setahun (BTO) adalah 41,7 kali dengan rata-rata interval pemakaian tempat tidur (TOI) 1,85 hari. Angka kematian pasien yang masuk ke RS $\leq$ 48 jam (NDR) adalah 20,3‰ dan angka kematian secara keseluruhan (GDR) 46,2‰.

gambar 4. 2 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025



Sumber: Bagian Program dan Kerjasama, 2025

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat yang dilaporkan setiap triwulan, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Embung Fatimah mengalami peningkatan dengan trend yang positif. Rata-rata nilai IKM pada tahun 2025 adalah 90,42. Hasil dari survey ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil kebijakan, keputusan dan alokasi anggaran berdasarkan nilai unsur pelayanan yang menjadi penilaian dalam survey. Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 13 indikator mutu nasional RS, terdapat 8 indikator yang sudah memenuhi target minimal Kementerian Kesehatan. Indikator yang belum mencapai target pada tahun 2025 yaitu indikator kepatuhan penggunaan APD, penundaan operasi elektif, kepatuhan kebersihan tangan, kepatuhan terhadap *clinical pathway* dan waktu tanggap operasi *sectio caesaria*.

tabel 4. 2 Capaian Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit Tahun 2025

No.	Indikator	Capaian (%)												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
1	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Kepatuhan Penggunaan APD	77,00	69,00	69,00	57,00	59,00	60,42	62,00	62,00	62,00	69,00	60,00	80,00	65,53
3	Waktu Tunggu Rawat Jalan	78,57	78,05	80,95	80,49	80,95	86,11	82,93	85,37	84,09	84,09	85,37	87,80	82,90
4	Penundaan Operasi Elektif	7,02	7,21	18,39	4,40	15,85	8,54	5,98	7,00	2,29	6,67	6,90	5,93	8,01
5	Kepatuhan Visite Dokter	93,35	93,35	93,35	92,22	95,48	94,22	82,43	92,96	94,81	88,23	88,23	89,92	91,55
6	Waktu Lapor Hasil Tes Kritis Laboratorium	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	Kepatuhan Penggunaan Fornas bagi RS Provider BPJS	86,45	86,32	86,55	85,76	85,96	85,82	85,20	86,40	86,17	87,24	87,46	88,21	86,46
8	Kepatuhan Kebersihan Tangan	59,63	63,00	59,58	58,55	51,69	56,08	67,50	69,41	53,89	66,50	66,90	69,50	61,85
9	Kepatuhan upaya penanganan resiko cedera akibat pasien jatuh di rawat inap	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

No.	Indikator	Capaian (%)												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Rata-Rata
10	Kepatuhan terhadap <i>Clinical Pathway</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0
11	Kepuasan Pasien			89,66			90,1			90,3			91,64	90,42
12	Respon Terhadap Komplain	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13	Waktu Tanggap Operasi <i>Seksio Sesarea</i> Emergensi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Komite Mutu RSUD Embung Fatimah, 2025

4.2 Capaian Kinerja Keuangan

Alokasi anggaran untuk RSUD Embung Fatimah pada APBD tahun 2025 adalah Rp. 104.173.912.640. Pada APBD Perubahan tahun 2025, alokasi pagu anggaran meningkat menjadi Rp. 126.704.236.279. Realisasi keuangan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 133.380.856.255. Nilai ini melebihi pagu perubahan yang sudah ditetapkan, namun diperkenankan sesuai nilai ambang batas yang sudah disepakati pada saat penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA). Terdapat peningkatan pendapatan BLUD pada tahun 2024 yaitu dari Rp 98.105.530.470 menjadi Rp Rp. 124.362.311.666 di tahun 2025. Mayoritas pendapatan berasal dari klaim BPJS Kesehatan sebesar Rp. 89.221.366.114 (71,74%). Pendapatan yang berasal dari pasien umum meningkat dari Rp 7.886.482.962 di tahun 2024 menjadi Rp.10.202.050.918 di tahun 2025. Pendapatan dari hasil kerjasama juga mengalami peningkatan dari Rp. 305.238.000 di tahun 2024 menjadi Rp.408.332.000 di tahun 2025.

tabel 4. 3 Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2025

Kode	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Pagu 2025		Target 2025		Satuan	Tahun 2025				SISA
		APBD	P-APBD	Sebelum	Sesudah		Realisasi	Capaian Kinerja %	Keuangan	Capaian Keuangan %	
1.02.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	104.173.912.640	111.881.656.583	96,00	96,00	Nilai	96,28	100	120.554.872.017	107,7	8.673.215.434
1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	173.912.640	103.884.800	100	100	%	100	100	103.508.320	99,64	-376.480
1.02.01.2.08.004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	173.912.640	103.884.800	12	5	Laporan	5	100	103.508.320	99,64	-376.480
1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	104.000.000.000	111.777.771.783	100	100	%	100	100	120.451.363.697	107,76	8.673.591.914
1.02.01.2.10.001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	104.000.000.000	111.777.771.783	1	1	Unit Kerja	1	100	120.451.363.697	107,76	8.673.591.914
1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	5.500.000.001	14.822.579.696	90,19	90,19	Nilai	90,42	100	12.825.984.238	86,53	-1.996.595.458

Kode	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Pagu 2025		Target 2025		Satuan	Tahun 2025				SISA
		APBD	P-APBD	Sebelum	Sesudah		Realisasi	Capaian Kinerja %	Keuangan	Capaian Keuangan %	
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	5.500.000.001	12.998.151.996	6-9	6-9	hari	3,67	199,99	11.344.131.838	87,27	- 1.654.020.158
1.02.02.2.01.008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	0	1.824.427.700	0	1	unit	1	100	1.481.852.400	81,22	-342.575.300
1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5.500.000.001	5.500.000.001	275	232	unit	232	100	4.978.656.322	90,52	-521.343.679
1.02.02.2.01.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	0	7.498.151.995	0	1	pkt	1	100	6.365.475.516	84,89	1.132.676.479
	TOTAL	109.673.912.641	126.704.236.279	70,20	81,00	%	78,32	96,69	133.380.856.255	105,27	6.676.619.976

Sumber: Bagian Program dan Kerjasama, 2025

tabel 4. 4 Perkembangan Pendapatan BLUD

No.	Uraian sumber pendapatan	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1	Pasien umum	Rp 7.643.164.878	Rp 9.510.883.798	Rp 7.886.482.962	Rp 10.202.050.918
2	BPJS Kesehatan	Rp 46.415.946.020	Rp 69.855.353.670	Rp 70.175.486.723	Rp 89.221.366.114
3	BPJS Kesehatan Obat	Rp 3.800.035.517	Rp 4.108.768.933	Rp 5.311.919.744	Rp 4.978.946.594
4	BPJS Ketenagakerjaan	Rp 2.678.068.500	Rp 8.125.160.450	Rp 8.835.932.090	Rp 13.521.489.850
5	Kerjasama	Rp 283.342.401	Rp 709.677.058	Rp 758.433.776	Rp 1.251.313.306
6	Jasa Raharja	Rp 1.533.059.573	Rp 1.883.941.697	Rp 1.658.307.407	Rp 2.585.201.119
7	Jamkesda Kepri	Rp 1.803.013.100	Rp 1.082.331.400	Rp 605.285.700	Rp 536.019.800
8	Bankesda Batam/ Jamkesda Batam	Rp 2.345.198.814	Rp 1.066.422.600	Rp 2.449.050.700	Rp 876.370.800
9	MoU SKPD Lain	Rp 105.772.000	Rp 42.675.000	Rp 0	Rp 0
10	Kemenkes RI	Rp 13.513.087.100	Rp 295.703.500	Rp 0	Rp 0
11	Taspen	Rp 64.239.742	Rp 0	Rp 0	Rp 0
12	Jampersal	Rp 174.561.000	Rp 0	Rp 0	Rp 0
13	Pendapatan dari Hasil Kerjasama	Rp 229.144.000	Rp 277.218.460	Rp 305.238.000	Rp 408.332.000
14	Pendapatan Lain-lain	Rp 1.257.009.001	Rp 286.597.784	Rp 119.393.368	Rp 781.221.165
	TOTAL	Rp 100.640.918.159	Rp 97.244.734.350	Rp 98.105.530.470	Rp 124.362.311.666

Sumber: Bagian Keuangan, 2025

4.3 Indikator Penilaian BLUD

Penilaian kinerja BLUD diukur melalui 74 indikator kinerja yang terbagi dalam kinerja non keuangan dan keuangan. Pada kinerja non keuangan terdapat 3 perspektif dengan 63 indikator dan 1 perspektif, 11 indikator pada kinerja keuangan. Capaian kinerja BLUD RSUD Embung Fatimah pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

tabel 4. 5 Capaian Indikator Kinerja BLUD RSUD Embung Fatimah

No.	Perspektif/Aspek/Sub-Aspek/Aktivitas	Capaian RS	Skor RS
1	KINERJA DARI PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN		
1.1	KINERJA ASPEK PELAYANAN		17,42
1.1.2001	SubAspek Pertumbuhan Pembelajaran		
	Kecukupan Sumber Daya Manusia	63,05%	1,26
	Rata-rata jam pelatihan pegawai BLUD	75%	2,25
	Pelatihan 20 Jam Per Pegawai	75%	1,88
	Petugas Layanan Gawat Darurat Bersertifikat (PGD)	100%	1
	Program Reward and Punishment	Ada	1,5
	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	Tidak ada	0
	Kecukupan Sarana Medis	84,25%	1,69
	Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit	94%	2,39
	Pengembangan SIM RS	45%	0,45
	Pelayanan administrasi manajemen	100%	3,5
	Kenaikan Pendapatan RSD Per Pegawai	13,02%	1,5
2	KINERJA DARI PERSPEKTIF PROSES LAYANAN INTERNAL		
2.1	KINERJA ASPEK PELAYANAN		
2.1.2001	SubAspek Pertumbuhan Produktivitas		9
	Pertumbuhan Kunjungan Rawat Jalan	38,99%	3
	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Gawat Darurat	0,11%	2
	Pertumbuhan Kunjungan Rawat Inap	-22,62%	0
	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	20,37%	1
	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	14,26%	2
	Pertumbuhan Operasi	12,29%	1
	Pertumbuhan Rehab Medik	-19,35%	0
	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	0	0
	Pertumbuhan Penelitian yang dipublikasikan	0	0
2.1.2002	SubAspek Efektivitas Pelayanan		15,02
	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	28,66%	0,57
	Pengembalian Rekam Medik	0,023%	0,45
	Angka Pembatalan Operasi	0%	2
	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	1,32%	2

No.	Perspektif/Aspek/Sub-Aspek/Aktivitas	Capaian RS	Skor RS
	Penulisan Resep Sesuai Formularium / Kepatuhan Fornas	100%	2
	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	0%	2
	<i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR)	78,8%	2
	Waktu Tunggu/Pelaporan Hasil Laboratorium Kritis	100%	2
	Waktu Tunggu di Rawat Jalan	51 menit	1
	Waktu Tanggap Darurat di IGD	4,46 menit	1
	<i>Net Death Rate</i>	20,3/1000	1
3	KINERJA DARI PERSPEKTIF PELANGGAN		
3.1	KINERJA MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT		
3.1.2001	SubAspek Mutu Layanan		13,2
	<i>Emergency Response Time Rate</i>	4,46 menit	1
	Waktu Tunggu Rawat Jalan	51 menit	1
	<i>Length Of Stay</i> (LOS)	3,85	1
	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	20 menit	1
	Waktu Tunggu Sebelum Operasi / Penundaan Elektif	0,07	1
	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	43 menit	1
	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2 jam	1
	Rujukan Keluar Rawat Inap	100%	1
	Retensi Pelanggan Rawat Jalan	17,31%	1
	Pasien Pulang Paksa (APS)	1,11%	1
	Kepatuhan Kebersihan Tangan	60,75%	0,6
	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	61,81%	0,6
	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	1
	Waktu Tanggap Operasi <i>Seksio Sesarea</i> Emergensi	0	0
	Kepatuhan Waktu Visite Dokter	91,55%	1
	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (<i>Clinical Pathway</i>)	0	0
3.1.2002	SubAspek Mutu Klinik		5,5
	Angka Kematian di Gawat Darurat	19,8	0,5
	Angka Kematian/Kebutaan > 48 Jam	20,3/1000	1
	<i>Post Operative Death Rate</i>	0	1
	Angka Infeksi Nosokomial (Dekubitus, Phlebitis, ISK)	4,1	1
	Angka Infeksi Nosokomial Luka Operasi (ILO)	0,002	1
	Angka Infeksi Ibu di Rumah Sakit	0	1
3.1.2003	SubAspek Kepedulian pada Masyarakat & Pelanggan		6
	Rasio Tempat Tidur Kelas III (RTT)	38,65	1
	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	100%	1
	Kepuasan Pasien	90,42	1
	Pembinaan Ke Puskesmas & Sarana Kesehatan Lain	Ada	1
	Penyuluhan Kesehatan	Ada	1
	Kepatuhan Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	1
3.1.2004	SubAspek Kepedulian terhadap Lingkungan (Limbah Cair)	Memenuhi syarat	1
3.1.2005	SubAspek Akreditasi	Paripurna	1
	TOTAL SKOR KINERJA NON-KEUANGAN		68,15

No.	Perspektif/Aspek/Sub-Aspek/Aktivitas	Capaian RS	Skor RS
4	KINERJA DARI PERSPEKTIF KEUANGAN		15,84
4.1.2001	Hasil Usaha / Layanan		
	Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	27 hari	2
	Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	1,13	2
	Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	18,27 hari	2
	Imbalan atas Aset Tetap (<i>Return on Fixed Asset</i>)	-16,98%	0
	Imbalan atas Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	-16,06%	0
4.1.2002	Kewajiban Jangka Pendek (<i>Liquidity</i>)		
	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	42,23%	0,84
	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	137,12%	2
4.1.2003	Solvabilitas		
	Rasio Kewajiban terhadap Aset	12,15%	2
	Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	13,84%	2
4.1.2004	Kemandirian (<i>Cost Recovery</i>)		
	Rasio Pendapatan BLUD terhadap Biaya Operasional	50,84%	01
	Porsi Pendapatan APBD vs Non-APBD	122,51%	1
	TOTAL SKOR KINERJA KEUANGAN		15,84
	TOTAL SKOR KINERJA (TOTAL)		83,99

Sumber: Bagian Program dan Kerjasama 2025, diolah

BAB V

ANALISA CAPAIAN KINERJA

5.1 Evaluasi Capaian Kinerja

5.1.1 Evaluasi Kinerja dari Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) BLUD RSUD Embung Fatimah pada tahun 2025 adalah 768 orang. Berdasarkan analisa beban kerja, jumlah SDMK yang dibutuhkan adalah sebanyak 1218 orang sehingga angka kecukupan SDMK baru mencapai 63,05%. Pada tahun 2025 sebanyak 576 orang (75%) pegawai sudah mendapatkan pelatihan minimal 20 jam pelajaran dengan total jumlah jam pelajaran sebanyak 11.520 jam pelajaran. Tenaga medis dan tenaga kesehatan yang bertugas di Instalasi gawat darurat juga sudah mendapatkan pelatihan untuk kegawatdaruratan. RSUD Embung Fatimah juga sudah mempunyai *program reward and punishment* berdasarkan surat keputusan Direktur Nomor 005/800.1.6.2/I/2023.

Pada tahun 2025 terdapat 501 laporan kerusakan yang diterima oleh instalasi pemeliharaan sarana rumah sakit (IPSRS). Dari 501 laporan ini seluruhnya ditanggapi dalam durasi ≤ 15 menit. Terdapat 39 laporan yang tidak bisa langsung ditangani karena skala kerusakan lebih berat sehingga memerlukan penanganan lebih lama. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi pada tahun 2025 adalah 654 (93,9%) dari total 696 alat yang wajib dikalibrasi. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) di RSUD Embung Fatimah baru mencapai 10 modul (45%) dari 22 modul sesuai standar dari Kementerian Kesehatan. Pelayanan manajemen juga berjalan dengan sangat baik selama tahun 2025. Terdapat 66 pegawai (100%) yang diusulkan kenaikan pangkat sesuai dengan periode kenaikan pangkat dan 314 pegawai (100%) yang mendapatkan kenaikan gaji berkala pada tahun 2025. Laporan kinerja dan laporan keuangan juga disusun dengan lengkap dan tepat waktu (100%). Seluruh pasien umum dengan jumlah 157 orang (100%)

juga diberikan informasi tentang tagihan rawat inap oleh kasir. Dalam pembayaran insentif juga tidak terjadi keterlambatan dan sesuai dengan alokasi anggaran yang tersedia di Rencana Bisnis Anggaran (RBA).

Kenaikan pendapatan BLUD RSUD Embung Fatimah pada tahun 2025 juga berdampak pada peningkatan pendapatan jasa pelayanan yang diterima oleh pegawai. Rata-rata kenaikan jasa pelayanan pada tahun 2025 adalah sebesar 13% dari tahun sebelumnya. Total keseluruhan skor pada aspek pertumbuhan dan pembelajaran adalah **17,42** dari 20 sebagai skor maksimal untuk aspek ini.

5.1.2 Evaluasi Kinerja dari Perspektif Proses Layanan Internal

5.1.2.1 Sub Aspek Pertumbuhan Produktivitas

Terdapat 9 indikator yang diukur dari kinerja aspek pelayanan sub aspek pertumbuhan produktivitas. Pada tahun 2025 rata-rata pertumbuhan kunjungan rawat jalan meningkat 38,99% dari tahun sebelumnya dengan rata-rata kunjungan 307 pasien per hari. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kunjungan di instalasi gawat darurat dimana kunjungan pada tahun 2024 adalah sebanyak 16.318 dan meningkat tipis menjadi 16.334 di tahun 2025. Terdapat penurunan pada kunjungan rawat inap (-22,62%) dari 11217 kunjungan menjadi 8680 kunjungan di tahun 2025. Pertumbuhan di unit radiologi juga mengalami peningkatan 19.432 kunjungan menjadi 23.773 atau rata-rata 65 kunjungan per hari di tahun 2025. Unit Laboratorium juga mengalami peningkatan kunjungan dari 50,604 kunjungan dengan rata-rata 138 kunjungan per hari di tahun 2024, menjadi 57.821 kunjungan atau rata-rata 159 per hari di tahun 2025. Kunjungan pada pelayanan rehabilitasi medis juga mengalami penurunan dari 11.001 di tahun 2024 menjadi 9135 kunjungan di tahun 2025. Pada pelayanan operasi, terdapat peningkatan 1,12 % dari total 2433 tindakan di tahun 2024 menjadi 2732 di tahun 2025. Total skor dari sub aspek pertumbuhan produktivitas ini adalah **9** dari 12 skor maksimal.

5.1.2.2 Sub Aspek Efektivitas Pelayanan

Pada sub aspek efektivitas pelayanan, terdapat 11 indikator yang menjadi penilaian. Pada tahun 2025, hanya 28,7% rekam medis lengkap yang disurvei dan 0,02 % berkas rekam medis lengkap yang dikembalikan < 24 jam. Dari 2732 tindakan operasi, tidak terdapat kejadian pembatalan operasi selama tahun 2025. Angka kegagalan hasil radiologi hanya 1,32% dimana terdapat 136 hasil yang harus diulang dari 10,327 pemeriksaan di tahun 2025. Terdapat 67.753 resep yang dilayani dan diberikan sesuai dengan formularium nasional pada tahun 2025. Tidak terdapat pemeriksaan ulang di laboratorium patologi klinik selama tahun 2025. Nilai BOR pada 2025 adalah 78,8% dengan nilai NDR adalah 20,3 per 1000 pasien keluar (hidup+mati). Total skor pada aspek ini adalah **15,02** dari 18 skor maksimal.

5.1.3 Evaluasi Kinerja dari Perspektif Pelanggan

5.1.3.1 Sub Aspek Mutu Layanan

Terdapat 16 indikator kinerja pada sub aspek mutu layanan rumah sakit. Pada tahun 2025 rata-rata lama waktu tunggu layanan di instalasi gawat darurat adalah 4,46 menit dan rata-rata lama waktu tunggu di pelayanan rawat jalan adalah 51 menit. Rata-rata lama rawat pasien yang dirawat inap di RSUD Embung Fatimah adalah 3,8 hari. Capaian ini sudah sesuai dengan standar dari Kementerian Kesehatan yaitu <7 hari. Rata-rata lama penyelesaian pelayanan resep obat jadi adalah 20 menit. Sedangkan rata-rata lama waktu tunggu hasil pemeriksaan di laboratorium adalah 43 menit dan rata-rata lama waktu tunggu hasil radiologi adalah 2 jam atau 120 menit. Dari 1252 operasi elektif yang dijadwalkan pada tahun 2025 terdapat 93 jadwal operasi yang mengalami penundaan > 1 jam (7,4%) Terdapat 37 orang (100%) pasien yang dirujuk sesuai standar dan 96 orang pasien (1,1%) yang pulang dengan permintaan sendiri/pulang paksa. Kepatuhan petugas dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada tahun 2025 adalah 61,81% dengan kepatuhan kebersihan tangan hanya mencapai 60,75%. Angka ini sangat rendah dari standar Kemenkes yaitu 100% untuk APD dan 80% untuk kebersihan tangan. Kepatuhan dalam

identifikasi pasien sudah mencapai 100% dan kepatuhan waktu visite dokter sudah mencapai 91,55%. 2 indikator yang belum dapat dinilai adalah waktu tanggap operasi *sectio caesaria* dan Kepatuhan terhadap *clinical pathway*. Total skor penilaian pada sub aspek ini adalah **13,2** dari 16 skor maksimal.

5.1.3.2 Sub Aspek Mutu Klinik

Pada tahun 2025, angka kematian di instalasi gawat darurat adalah 19,8%. Angka kematian >48 jam adalah 20,3 per 1000 pasien. Dari 2372 tindakan operasi, tidak ada pasien yang dilaporkan meninggal pada saat operasi. Dari 8680 pasien yang dirawat inap pada tahun 2025, terdapat 125 pasien yang mengalami dekubitus, 234 mengalami plebitis dan 2 orang mengalami infeksi karena luka operasi. Dari 662 pasien yang dirawat karena kehamilan dan persalinan, tidak yang mengalami kematian di rumah sakit. Total skor pada sub aspek ini adalah **5,5** dari 6 skor maksimal.

5.1.3.3 Sub Aspek Kepedulian Masyarakat dan Pelanggan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSUD Embung Fatimah Nomor 396/100.3.3/XI/2025, jumlah tempat tidur untuk kelas 3 adalah 80 tempat tidur (38,7%) dari 207 tempat tidur yang tersedia. Jumlah komplain yang masuk dan ditanggapi selama tahun 2025 adalah 218 pengaduan/komplain yang terdiri dari 163 keluhan secara langsung melalui *petugas customer service* dan 55 keluhan melalui *google review*. RSUD Embung Fatimah sudah melakukan pembinaan ke puskesmas dan sarana kesehatan lain dan promosi kesehatan yang dilaksanakan di dalam dan diluar gedung. RSUD Embung Fatimah juga sudah melakukan upaya kepatuhan untuk mencegah pasien jatuh dengan capaian 100%. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pasien sehingga terhindar dari risiko jatuh. Total skor pada sub aspek ini adalah **6** dari skor maksimal 6.

5.1.3.4 Sub Aspek Kepedulian Lingkungan (Limbah Cair)

Berdasarkan hasil uji pemeriksaan air limbah fasilitas pelayanan kesehatan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam pada tahun 2025, hasil parameter yang dinilai adalah sebagai berikut:

tabel 5. 1 Hasil uji limbah cair RSUD Embung Fatimah Tahun 2025

No.	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Baku Mutu	Metode
1	Biochemical Oxygen Demand (BOD)	mg/l	8,9	50	SNI 6989.72:2009
2	Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/l	39,84	80	SNI 6989.2:2019
3	Total suspended Solids (TSS)	Mg/l	12	200	Spektrofotometri
4	Potential Hidrogen (PH)	-	7,10	6-9	SNI 6989.11:2019

Sumber: Labkesmas Batam, Juni 2025

5.1.3.5 Sub Aspek Akreditasi

Pada tahun 2022, RSUD mendapatkan nilai paripurna pada penilaian akreditasi rumah sakit berdasarkan Keputusan dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor: KARS-SERT/580/XII/2022 tanggal 2 Januari 2023. Penilaian ini berlaku mulai 14 Desember 2022 sampai dengan 4 Desember 2026.

Total skor pada sub aspek kepedulian lingkungan dan sub aspek akreditasi adalah **2**.

5.1.4 Evaluasi Kinerja dari Perspektif Keuangan

5.1.4.1 Aspek Hasil Usaha/Layanan

Berdasarkan hasil audit KAP Pada tahun 2025, pendapatan operasional RSUD Embung Fatimah adalah Rp. 122.925.855.124,00 dengan piutang operasional sebesar Rp. 9.108.735.666,00 Dari hasil analisa, periode penagihan piutang (*collection period*) RSUD Embung

fatimah adalah 27 hari. Capaian ini sudah memenuhi target yaitu <30 hari sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum periode penagihan piutang RSUD berada dalam kondisi baik.

Perputaran aset tetap (*fixed asset turn over*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien organisasi menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan aset tetap bersih selama periode tertentu. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan organisasi dalam memanfaatkan aset tetapnya secara efektif. Capaian indikator perputaran aset tetap pada BLUD RSUD Embung Fatimah Kota Batam pada tahun 2025 adalah 1,13 dimana pendapatan yang didapatkan dari hasil usaha layanan lebih besar dari aset yang dimiliki. Secara umum perputaran aset tetap RSUD Embung Fatimah dapat dikategorikan dalam kondisi baik.

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat suatu bisnis menjual dan mengganti stok barangnya. Pada tahun 2025 perputaran persediaan yang dimiliki oleh RSUD Embung Fatimah adalah 18,27 hari. Hasil ini mengindikasikan bahwa perputaran persediaan yang dimiliki dapat dijual dan menghasilkan laba/keuntungan dalam 18,27 hari. Rasio ini menjadi sebuah indikator yang baik dalam menentukan nilai kualitas persediaan dan pembelian yang efektif dalam manajemen persediaan (*inventory management*). *Inventory turnover* memberikan dampak yang signifikan terhadap arus kas rumah sakit. Nilai yang tinggi menggambarkan rumah sakit menggunakan persediaan yang tersedia dengan cepat, sehingga mendapatkan pemasukan dan arus kas menjadi lancar.

Nilai aset RSUD Embung Fatimah pada tahun 2025 adalah Rp. 108.984.347.336,30 dengan defisit sebesar Rp. 18.503.581.995. Berdasarkan nilai ini, perputaran aset tetap (*Return on Fixed Asset*) adalah -16,98% yang menunjukkan bahwa rumah sakit masih mengalami kerugian dari perputaran aset yang dimiliki. Imbalan atas ekuitas (*Return on Equity*) merupakan ukuran kinerja keuangan RSUD yang menunjukkan

seberapa efisien pengelolaan keuangan yang dialokasikan oleh pemilik RSUD. Pada tahun 2025 capaian imbalan atas ekuitas mengalami defisit 15,96 %. Defisit ini menggambarkan bahwa hasil layanan selama tahun 2025 masih belum dapat memberikan keuntungan/surplus untuk RSUD Embung Fatimah.

5.1.4.2 Kewajiban Jangka Pendek (*Liquidity*)

Rasio kas menggambarkan kemampuan atau kesediaan kas dan setara kas dalam memenuhi pembayaran kewajiban jangka pendek pada akhir periode tertentu (akhir tahun). Pada akhir tahun 2025 nilai kas dan setara kas RSUD Embung Fatimah adalah Rp.6.960.269.751,87 dengan kewajiban jangka pendek senilai Rp. 16.481.925.570,00 sehingga capaian rasio kas adalah 42,23%. Rasio kas merupakan ukuran yang lebih konservatif dibandingkan rasio likuiditas lainnya, seperti rasio lancar dan rasio cepat. Hal ini karena rasio kas hanya menggunakan kas dan setara kas, yang merupakan aset paling likuid pada BLUD RSUD Embung Fatimah Kota Batam. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah indikator untuk menggambarkan kemampuan atau kesediaan aset lancar dalam memenuhi pembayaran kewajiban jangka pendek pada akhir periode tertentu (akhir tahun). Pada tahun 2025, nilai aset lancar BLUD RSUD Embung Fatimah adalah Rp.22.600.233.918,01 dengan kewajiban jangka pendek senilai Rp.16.481.925.570,00 dengan capaian 137%. Dari capaian ini dapat disimpulkan bahwa kategori rasio lancar rumah sakit dalam kondisi baik.

5.1.4.3 Solvabilitas

Rasio kewajiban terhadap aset menggambarkan kemampuan atau ketersediaan total aset yang dimiliki dalam memenuhi pembayaran seluruh kewajiban pada periode tertentu (akhir tahun) setelah tanggal neraca. Pada akhir tahun 2025 kewajiban jangka pendek BLUD RSUD Embung fatimah adalah senilai Rp.16.481.925.570,00 dengan Jumlah aset senilai Rp.135.608.887.371,32 sehingga rasio kewajiban terhadap aset adalah 12,15%. Kewajiban terhadap aset adalah utang yang dimiliki rumah sakit dan merupakan salah satu komponen laporan keuangan. Kewajiban merupakan klaim dari kreditor dan pihak eksternal lainnya terhadap aset

rumah sakit. Untuk mengelola aset dan kewajiban dengan baik, rumah sakit dapat melakukan manajemen aset/kewajiban. Proses ini bertujuan untuk mengurangi risiko kerugian rumah sakit karena tidak membayar kewajiban tepat waktu. Rasio kewajiban terhadap ekuitas menggambarkan kemampuan atau ketersediaan nilai ekuitas yang dimiliki dalam memenuhi pembayaran seluruh kewajiban pada akhir periode tertentu (akhir tahun) sejak tanggal neraca.

Rasio kewajiban terhadap ekuitas menggambarkan kemampuan atau ketersediaan nilai ekuitas yang dimiliki dalam memenuhi pembayaran seluruh kewajiban pada akhir periode tertentu (akhir tahun) sejak tanggal neraca. Nilai ekuitas BLUD RSUD Embung Fatimah pada akhir tahun 2025 adalah Rp. 119.608.887.371,32 dengan jumlah kewajiban jangka pendek senilai Rp. 16.481.925.570,00. Berdasarkan nilai ini dapat disimpulkan rasio kewajiban terhadap ekuitas adalah 13,78%.

5.1.4.4 Kemandirian (*Cost Recovery*)

Cost Recovery adalah salah satu indikator keuangan untuk mengukur seberapa besar pendapatan organisasi dalam menutupi operasional yang dikeluarkan. Hasil capaian ini bertujuan untuk melihat perbandingan antara pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu dibandingkan biaya operasional yang dikeluarkan selama periode tertentu. Pada tahun 2025 pendapatan BLUD non APBD-LO adalah senilai Rp. 122.925.855.124,00 dan pendapatan BLUD dari APBD-LO senilai Rp. 100.339.654.732,00. Biaya operasional yang dikeluarkan oleh BLUD RSUD Embung Fatimah pada tahun 2025 adalah senilai Rp. 241.769.091.850,70 sehingga *cost recovery ratio* pada periode tahun ini adalah 50,84%. Capaian ini mengindikasikan bahwa kemampuan pendapatan BLUD hanya dapat menutup setengah dari biaya operasional yang dikeluarkan Rumah Sakit. Perbandingan antara kemampuan BLUD RSUD Embung Fatimah untuk mendapatkan pendapatan secara mandiri dibandingkan dengan pendapatan dari APBD-LO adalah 1,23. Capaian ini menggambarkan bahwa pendapatan yang dihasilkan BLUD RSUD Embung

Fatimah lebih besar 1,23 kali dari pendapatan yang diperoleh dari APBD Kota Batam. Namun secara umum, pendapatan belum dapat menutupi biaya operasional secara keseluruhan pada tahun 2025. Berdasarkan hasil penilaian kinerja BLUD RSUD Embung Fatimah tahun 2025, kinerja non keuangan mendapatkan skor 68,15 dan kinerja keuangan mendapatkan skor 15,84 sehingga total skor keseluruhan adalah 83,99 dan masuk dalam kategori baik. Hasil lengkap penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

tabel 5. 2 Total Skor Penilaian BLUD RSUD Embung Fatimah

Kode Penilaian	Parameter Penilaian	Skor Maksimal	Capaian RS
1	KINERJA DARI PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN	20	17,42
1.1	KINERJA ASPEK PELAYANAN	20	17,42
1.1.2001	SubAspek Pertumbuhan Pembelajaran	20	17,42
2	KINERJA DARI PERSPEKTIF PROSES LAYANAN INTERNAL		
2.1	KINERJA ASPEK PELAYANAN	30	24,02
2.1.2001	SubAspek Pertumbuhan Produktivitas		9
2.1.2002	SubAspek Efektivitas Pelayanan		15,02
3	KINERJA DARI PERSPEKTIF PELANGGAN		
3.1	KINERJA MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT	30	26,70
Kode Penilaian	Parameter Penilaian	Skor Maksimal	Capaian RS
3.1.2001	SubAspek Mutu Layanan	16	11,2
3.1.2002	SubAspek Mutu Klinik	6	5,5
3.1.2003	SubAspek Kepedulian pada Masyarakat & Pelanggan	6	6
3.1.2004	SubAspek Kepedulian terhadap Lingkungan	1	1
3.1.2005	SubAspek Akreditasi	1	1
4	KINERJA DARI PERSPEKTIF KEUANGAN	20	15,84
4.1.2001	Hasil Usaha / Layanan	8	7
4.1.2002	Kewajiban Jangka Pendek (Liquidity)	4	3

4.1.2003	Solvabilitas	4	4
4.1.2004	Kemandirian (Cost Recovery)	4	3
	Total Skor Non Keuangan		68,15
	Total Skor Keuangan		15,84
	Total Skor Keseluruhan		83,99

Sumber: *Bagian Program dan Kerjasama 2025, diolah*

5.2 Analisa Permasalahan, Tantangan, dan Hambatan Pelayanan

Rumah sakit merupakan komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sebagai institusi yang kompleks, pengelolaan rumah sakit memerlukan tata kelola yang efektif dan efisien agar mampu menjawab kebutuhan kesehatan yang terus berkembang. Sebagai organisasi yang memiliki amanat untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan dalam bentuk spesialisik dan sub spesialisik, RSUD Embung Fatimah harus siap dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam pengelolaan rumah sakit di masa depan. Berikut analisa permasalahan, tantangan dan hambatan yang menjadi fokus dari RSUD Embung Fatimah yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan di rumah sakit dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari petugas (*man*), sarana, prasarana dan peralatan kesehatan yang tersedia (*machine*), prosedur pelayanan (*method*) dan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan transparan (*money*). Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan ini tentu saja harus dibarengi dengan kesiapan rumah sakit dalam menyediakan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten. Rumah sakit tidak hanya merekrut tenaga sesuai rencana kebutuhan, namun memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kompetensi yang harus dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan dinamika kebutuhan pelayanan kesehatan, perkembangan teknologi medis, serta tuntutan standar mutu pelayanan rumah sakit yang terbaru. Selain itu, rumah sakit pemerintah biasanya menghadapi keterbatasan

anggaran dalam menjalankan operasionalnya. Pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan memerlukan biaya yang cukup besar dan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi kesehatan. Ekspektasi masyarakat yang semakin tinggi terhadap kepuasan dan kenyamanan layanan rumah sakit juga menuntut rumah sakit untuk berbenah dan meningkatkan standar pelayanan. Evaluasi pelayanan seperti waktu tunggu pasien dan penanganan pengaduan yang lebih humanis menjadi salah satu *concern* rumah sakit di era digitalisasi kesehatan saat ini. Kemandirian finansial juga menjadi tantangan tersendiri untuk rumah sakit pemerintah, karena aturan BPJS Kesehatan yang dinamis dan semakin ketat membuat rumah sakit harus melakukan evaluasi ulang untuk mengatur strategi pengelolaan keuangan.

2. Perubahan Regulasi Yang Dinamis

Berdasarkan Pasal 820 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, klasifikasi rumah sakit ditetapkan berdasarkan kemampuan pelayanan. Dengan terbitnya aturan ini, Kementerian Kesehatan mengubah sistem rujukan pelayanan kesehatan dari berjenjang berdasarkan tipe RS menjadi sistem rujukan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perseorangan yang mengatur rujukan pasien berdasarkan kondisi pasien dan kemampuan pelayanan pada fasilitas kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2025-2029, dalam rangka mendukung penanganan sepuluh penyakit prioritas termasuk kanker, jantung, stroke, ginjal, respirasi dan tuberkulosis, diabetes melitus, kesehatan jiwa, gastrohepatologi, penyakit infeksi emerging, dan kesehatan ibu dan anak, pemerintah melakukan penguatan intervensi yang dilakukan secara bertahap dan berjenjang melalui sistem pengampunan rumah sakit jejaring layanan prioritas. Sistem ini memastikan terjadinya transfer kompetensi dari rumah sakit pengampu kepada rumah sakit

jejaring sesuai dengan tingkatnya (dasar, madya, utama, dan paripurna). Melalui pendekatan ini, penatalaksanaan penyakit prioritas dilakukan secara terstandar, terpadu, dan berbasis kapasitas layanan masing-masing rumah sakit. Dengan regulasi ini, rumah sakit harus mempersiapkan dan menyediakan kebutuhan sumber daya manusia dan sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai dengan rencana pengembangan kompetensi layanan rumah sakit selama 5 (lima) tahun kedepan. Pemerintah daerah berperan penting untuk menyediakan anggaran untuk pengadaan sumber daya manusia kesehatan yang dibutuhkan dan peningkatan kompetensi pegawai yang sudah ada untuk memenuhi standar sesuai klasifikasi kompetensi rumah sakit. Selain itu, alokasi anggaran juga dibutuhkan untuk pengadaan alat kesehatan dan pembangunan, rehabilitasi atau revitalisasi ruangan yang diperlukan sesuai standar pelayanan.

3. Teknologi dan Transformasi Digital Kesehatan

Transformasi digital dalam bidang pelayanan kesehatan telah menjadi salah satu prioritas utama di Indonesia. Penerapan teknologi berbasis digital, seperti sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dan Rekam Medis Elektronik (RME) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kesehatan dan pengalaman pasien. Tantangan menuju transformasi digital di rumah sakit masih menghadapi berbagai kendala yang perlu dipahami secara mendalam seperti keterlambatan dalam penggunaan catatan kesehatan elektronik, isu keamanan data, dan biaya implementasi yang tinggi. Semua ini menunjukkan adanya gap dalam pemahaman mengenai faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan transformasi digital di rumah sakit. Pengelolaan data digital di rumah sakit juga memerlukan perencanaan dan kolaborasi lintas departemen agar dapat meningkatkan kenyamanan pengguna (*user friendly*) dan mempermudah pelayanan yang diberikan kepada pasien. Perubahan teknologi kesehatan yang cepat dan pesat juga menyebabkan sumber daya manusia kesehatan yang bekerja di rumah sakit harus meningkatkan kompetensi dan literasi digital kesehatan. Agar

dapat memenuhi dan beradaptasi dengan perubahan ini, diperlukan Investasi yang cukup besar untuk peningkatan sistem informasi berbasis digital di RSUD Embung Fatimah.

BAB VI

P E N U T U P

6.1 KESIMPULAN

Pada tahun 2025, BLUD RSUD Embung Fatimah sudah melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai unit organisasi bersifat khusus, yang melayani kesehatan masyarakat Kota Batam. Berdasarkan capaian kinerja pelayanan, terdapat peningkatan kunjungan pasien di rawat jalan dan instalasi gawat darurat. Capaian kinerja dari pelayanan rawat inap juga masih sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan Kementerian Kesehatan. Dari 13 indikator mutu nasional (INM), 8 indikator sudah mencapai target dan 5 indikator belum tercapai sesuai standar Permenkes 30 Tahun 2022. Berdasarkan penilaian kinerja BLUD sesuai pedoman penilaian kinerja BLUD dari Kementerian Dalam Negeri, capaian kinerja BLUD RSUD Embung Fatimah adalah 83,99 dan masuk dalam kategori Baik.

6.2 SARAN

BLUD RSUD Embung Fatimah Kota Batam kedepan akan terus berbenah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan menghadapi tantangan dunia kesehatan yang terus berubah. Perlu perbaikan tata kelola, percepatan transformasi digital rumah sakit, dan evaluasi strategi pengelolaan keuangan BLUD agar rumah sakit dapat mencapai kemandirian sesuai ketentuan perundang-undangan.